

PENERAPAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERKARAKTER NASIONALISME PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS XI SMAN 2 SUNGAI RAYA

Dewi¹, Bistari², Shilmy Purnama³

^{1,2,3} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia.
e-mail: dew@student.untan.ac.id
Phone: 089689718921

Abstrak

Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi Berkarakter Nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dikelas IPA 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya. Metode penelitian deskriptif. Subjek dari penelitian ini kepala sekolah, guru PPKn, dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya. Pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian bahwa penerapan rancangan pelaksanaan pembelajaran berkarakter nasionalisme pada pelajaran PPKn dikelas XI IPA 1 dilakukan melalui pembelajaran oleh guru dengan menjelaskan materi yang berkaitan dengan nilai berkarakter nasionalisme. Belajar mengajar dilakukan guru seperti mengucapkan salam saat masuk keruang kelas mengecek kerapian siswa, membersihkan sampah dalam laci siswa, absen kehadiran siswa, berdoa sebelum memulai pelajaran, guru membahas materi sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Nilai yang terdapat pada indikator yaitu bangga sebagai bangsa Indonesia, Cinta Tanah air, Menerima Kemajemukan, peduli social.

Kata Kunci: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Karakter Nasionalisme.

Abstract

Implementation Learning Implementation Plan with Nationalist Character material in the PPKn subject in class IPA 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya. Descriptive research method. The subjects study were school principals, Civics teachers, and students of class XI IPA 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya. Observation data collection, interviews, documentation. The results research show that the application design implementation learning with nationalism character in PPKn lessons class XI IPA 1 is carried out through learning by the teacher by explaining material related to the values nationalism. Teaching and learning is carried out by the teacher such as greeting when entering the classroom, checking student neatness, cleaning trash in student drawers, absent student attendance, praying before starting class, the teacher discusses previous material and conveys the material to be studied. The values contained in the indicators are pride as a nation of Indonesia, love for the motherland, accept pluralism, care socially.

Keywords: Learning Implementation Plan, Character of Nationalism.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tempat mendidik karakter anak supaya anak memiliki akhlak mulia. Instansi Pendidikan, khususnya sekolah, dianggap sebagai tempat yang baik untuk membangun karakter. Hal ini dilakukan agar perbuatan dan perkataan siswa menunjukkan karakter yang kuat dan baik. Pengembangan karakter di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan lingkungan yang memungkinkan semua komponen sekolah untuk memberikan dan berpartisipasi secara aktif sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya selama proses pendidikan.

Jiwa yang mengenalkan, mencontohkan, dan membiasakan karakter bangsa Indonesia adalah karakter nasionalisme. Keterikatan ini akan terus berlangsung selama bangsa Indonesia masih berdiri. Diharapkan siswa dapat mengembangkan karakter nasionalisme. Nasionalisme

adalah salah satu cara mendidik generasi muda tentang perjuangan gigih para pejuang Indonesia untuk merebut kemerdekaan. Kontribusi para pahlawan harus dikenang, tetapi pengakuan saja tidak cukup. Karena perjuangannya belum usai, para pahlawan nasional yang gugur tentu akan berbangga jika generasi sekarang melanjutkan perjuangannya.

Pembinaan karakter yang meliputi memperbaiki, membina, membentuk, dan menata sesuatu pada hakekatnya merupakan nilai pendidikan nasionalisme. Ciri- ciri psikologis, moral, atau etis yang membedakan satu orang dari yang lain adalah apa yang didefinisikan sebagai karakter. Suatu proses atau upaya dalam hal ini adalah pembinaan, peningkatan, dan pembentukan watak manusia, sifat-sifat kejiwaan, akhlak mulia, dan keimanan agar berperilaku baik sesuai dengan nilai- nilai Pancasila. Di Indonesia, nasionalisme adalah ideologi nasional yang menempatkan nasionalisme di atas keragaman agama, budaya, dan etnis dalam rangka membangun dan melestarikan identitas negara.

Dalam rangka mendukung Nawa Cita, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meningkatkan program pendidikan karakter dengan menciptakan karakter untuk menjamin proses penanaman nilai-nilai karakter terus berlanjut dan berkelanjutan. Salah satu nilai utamanya, sebagaimana disampaikan Kemendikbud (2016), adalah karakter nasionalis.

Pendidikan sebagai proses transformasi menjadi sikap, kepribadian, dan keterampilan manusia untuk tujuan mempersiapkan masa depan. Pada akhirnya, proses mendorong pertumbuhan dan perkembangan menuju tujuan tunggal dicita- citakan, dan perubahan ini diharapkan memiliki dampak positif. Proses pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi oleh berbagai faktor tingkah laku, kemampuan, dan kemauan belajar manusia. Perilaku seseorang tidak bisa begitu saja berubah tanpa diasah sejak kecil. Baik identitas seseorang maupun identitas bangsa pada dasarnya akan membedakan mereka satu sama lain. Ada tiga sistem yang membantu orang menemukan identitas pribadi mereka: nilai, sikap, dan perilaku. Namun, anak bangsa mulai kesulitan menemukan ketiga hal tersebut karena siswa zaman sekarang lebih menyukai sesuatu yang terjadi dengan cepat dan menyimpang dari norma.

Anak muda, khususnya pelajar, menghadapi ancaman besar dari globalisasi karena kondisi psikologis mereka yang dianggap masih labil sehingga rentan terhadap pengaruh eksternal. Dalam hal ini, perlu dilakukan tindakan untuk menyelidiki sifat dan jiwa nasionalisme siswa di sekolah, khususnya di kelas, di mana mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan guru. Telah diamati bahwa diketahui masih ada siswa yang tidak menghormati guru ketika guru menyampaikan materi di depannya dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Nasionalisme yang diterapkan pada siswa dalam

kegiatan pembelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sedikit terkesan yaitu kurangnya kesadaran siswa akan nilai nasionalisme. Para siswa terlihat membuat masalah untuk teman sekelasnya dengan memainkan rambut mereka. Ketika guru menjelaskan keadaan di depan kelas, mereka tidak memperhatikan dan diam saja ketika guru memintanya.

Nilai-nilai nasionalisme dan karakter siswa ini semuanya berpusat pada nilai-nilai yang belum sepenuhnya diimplementasikan sehingga sulit menerapkan nilai-nilai nasionalisme dan karakter yang baik.

Pentingnya menanamkan nilai-nilai moral dan kebangsaan pada diri siswa agar karakternya dapat tumbuh seiring dengan kemampuan dan potensi dirinya, serta pengembangan sikap dan perilaku positifnya. Pendidikan karakter menitik beratkan pada sikap dan kepribadian siswa agar karakter, sikap siswa, dan perilaku adalah fokus pembelajaran bukan hanya kemampuan intelektual mereka. Untuk mencapai itu semua maka diperlukan Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Bistari, 2015:197)

Implementasi RPP berkarakter nasionalisme di kelas XI IPA 1 di kelas yaitu telah terlihat bagaimana penerapan nasionalisme dalam pembelajaran melalui materi penerapan karakter siswa oleh guru pada mata pelajaran PPKn kelas XI, sesuai hasil pra penelitian di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Peneliti bermaksud untuk menyelidiki “Penerapan RPP Berwatak Nasionalisme Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya” Berdasarkan temuan tersebut. Saya akan mengkaji beberapa isu dan sub-sub isu yang berkaitan dengan SMA Negeri 2 Sungai Raya berdasarkan latar belakang tersebut.

METODE

Adapun dalam Penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif selalu menekankan untuk mengungkapkan kejadian yang dialami subjek. Arikunto (2013:30) menyatakan bahwa: “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat pula dikatakan sebagai informan” sedangkan Buku (Arikunto, 2010) “informan merupakan yang memberikan informasi terhadap suatu yang diketahui atau seseorang yang secara langsung terlibat di dalam suatu kegiatan sehingga mampu melihat, mendengar, dan mengalami kegiatan tertentu yang memberikan pemahaman bagi dirinya

sehingga mampu menjelaskan keadaan tersebut” penelitian diperoleh dari:

- a. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Sungai Raya.
- b. Guru PPKn kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Raya.
- c. 15 orang peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Sungai Raya.

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal utama atau pusat sasaran oleh peneliti website (KBBI online, 2021). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter Nasionalisme.

Teknik Pengambilan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Kepustakaan merupakan penelitian mencari teori berdasarkan yang terdapa di buku, jurnal, dan karya ilmiah.
2. Penelitian Lapangan (*Fied Research*), Merupakan pencarian data di lapangan dalam memenuhi informasi dan fakta dan bersifat relevan terkait permasalahan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data (Afrizal, 2016:43). Dalam mengumpulkan data peneliti merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang (Satori, 2014:34).

Ada pun teknik yang digunakan yaitu:

1. Pengamatan (Observasi) Suprpto, (2017:21), “menyatakan observasi merupakan metode pengumpulan data primer.
2. Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi
3. Angket merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis.

Teknik Analisis Data

Setelah melakukan teknik pengumpulan data, dan data sudah terkumpul tahap yang perlu dilakukan yaitu analisis data tersebut. Kemudian data tersebut akan diolah dan dimanfaatkan guna menjawab persoalan yang ada.

Dalam penelitian ini lebih menekankan menggunakan kombinasi teknik triangulasi sumber data. Dengan membandingkan informasi dengan metode yang berbeda. (Sugiyono, 2015) Ada pun Analisis data digunakan untuk memperoleh data tentang Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter Nasionalisme. Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berkarakter Nasionalisme

Pelaksanaan pembelajaran dikelas dan lapangan melalui penyusunan RPP secara lengkap berkaitan dengan materi berkarakter nasionalisme mudah dipahami tetapi tidak semua diterapkan. Dalam penerapan RPP pada mata pelajaran PPKn yang menganut materi tentang berkarakter nasionalisme cakupannya sangat luas seperti bangga menjadi bangsa Indonesia, cinta tanah air, menerima keragaman, mengutamakan kepentingan dan peduli sosial. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode siklus penugasan dalam hal ini guru yang banyak berperan dalam pembelajaran siswanya kurang berperanaktif dalam pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan Permendikbut Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses RPP satu diantaranya mencakup media dan sumber belajar guru diwajibkan menyusun RPP.

Proses penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berkarakter Nasionalisme pada mata pelajaran PPKn.

Kegiatan belajar yang terdapat pada RPP memiliki beberapa aktivitas yang dilaksanakan oleh guru kepada siswa. Guru dan siswa berdoa sebelum berdoa dan melihat kebersihan didalam kelas dilaci meja masing-masing siswa, mengecek kerapian siswa, mengondisikan suasana belajar agar tertib. Guru memberikan kesempatan untuk siswa memberikan argumen tentang bahan ajar yang akan dibahas, pada proses penyampaian materi ini guru menggunakan alat elektronik yaitu laptop yang mana guru tersebut menunjukkan sebuah gambar yang menyangkut materi pembelajaran yang mereka pelajari, dari gambar yang di tunjukan tersebut siswa ditunjuk untuk menganalisis dan arti dari gambar tersebut.

Selanjutnya setelah penjelasan materi oleh guru siswa diperintah membentuk kelompok minimal 4 orang, dalam kelompok tersebut siswa diwajibkan saling menghargai pendapat temannya, mengambil keputusan dengan tepat, menjaga sikap dalam berdiskusi, berani bertanggung jawab mengenai materi yang akan disampaikan. Setelah beberapa menit guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, setelah selesai presentasi guru memberikan pre- test berupa pertanyaan yang terdapat dua pertanyaan tentang materi berkarakter nasionalisme. Hal ini sejalan dengan dengan Mulyasa (2011) RPP berkarakter yang dilaksanakan oleh guru untuk menunjang pembentukan karakter siswa.

Faktor Yang Mendukung Dalam Penerapan Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Materi Berkarakter Nasionalisme.

Faktor yang mendukung dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran dengan materi berkarakter nasionalisme, yakni a). Faktor alat pendidikan b). Faktor lingkungan. Ini sesuai dengan teori Mulyasa (2011) Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran siswa, baik faktor internal maupun faktor.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran PPKn dengan materi berkarakter nasionalisme.

Dalam penelitian ini kendala yang dihadapi oleh guru terdapat beberapa faktor kendala yang di hadapi sebagai berikut:

- a. Faktor internal, seperti: ketidak pastian tujuan pendidikan karakter berbasis nasionalisme, Ketidakmampuan guru dalam menulis soal yang bermakna.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penanaman nilai karakter bangsa dari luar, khususnya kurangnya fasilitas yang memadai dan kurangnya pelatihan guru dalam penerapan nilai karakter nasionalisme.
- c. Tidak cukup waktu: Tantangan guru dalam penelitian ini adalah terbatasnya waktu yang diberikan untuk penelitian. Guru mengakui bahwa dia tidak memiliki cukup waktu, yang mengakibatkan materi pembelajaran kurang memuaskan karena kurangnya variasi mata pelajaran tertentu. Penjelasan di atas sesuai dengan pandangan Amri (2013) ada 4 faktor yang menghambat pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran karakter di sekolah antara lain: 1) anak itu sendiri; 2) waktu; 3) pengaturan; dan 4) tujuan.

SIMPULAN

Dari pembahasan dan hasil yang sudah dipaparkan, dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. RPP yang disiapkan guru untuk pembelajaran berbasis karakter pada mata pelajaran PKN adalah RPP berwawasan Kebangsaan karena di dalamnya terdapat komponen-komponen penting dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu: a) identitas mata pelajaran; b) standar kompetensi; c) kompetensi dasar; d) indikator; e) karakter nasionalisme; f) tujuan pembelajaran; g) bahan pelajaran; h) sumber belajar; i) metode pembelajaran; j) media pembelajaran; k) langkah-langkah pembelajaran; dan l) penilaian.
2. Proses penerapan RPP pembelajaran berkarakter nasionalisme adalah pada kegiatan inti yang akan mereka pelajari yaitu materi karakter nasionalisme yang memiliki beberapa indikator yaitu bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air, menerima kemajemukan,

mengutamakan kepentingan dan peduli sosial. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berargumen mengenai materi yang akan dibahas, pada proses penyampaian materi ini guru menggunakan alat elektronik yaitu laptop yang mana guru tersebut menunjukkan sebuah gambar yang menyangkut materi pelajaran yang mereka pelajari, dari gambar yang di tunjukan tersebut siswa ditunjuk untuk menganalisis dan arti dari gambar tersebut.

3. Faktor pendukung terlaksananya penerapan pelaksanaan pembelajaran berkarakter nasionalisme adalah faktor tujuan, pendidik, siswa, alat pendidikan serta lingkungan.
4. Pelaksanaan RPP berwatak nasionalisme di PPKn terkendala oleh beberapa hal antara lain ketidakjelasan tujuan pendidikan karakter, ketidakmampuan guru merumuskan pertanyaan afektif, ketidaktahuan guru tentang penggunaan media yang tepat, penanaman nilai-nilai karakter nasionalis dari luar, kurangnya pelatihan bagi guru tentang cara menanamkan nilai-nilai karakter, fasilitas yang tidak memadai, dan tidak adanya beberapa bahan dan indikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Amri. Sofan (2013). *Model Pembelajaran dan Pengembangan dalam Kurikulum Jakarta*: PT. Prestasi di perpustakaan
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bistari (2015) *Mewujudkan Penelitian Tindakan Kelas (Kenaikan Pangkat Bagi Guru)* Pontianak: PT. Ekadaya Multi Inovasi.
- Mulyasa, (2011). *Konsep, Metode, dan Strategi Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Pemuda Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Kurikulum.
- Satori, Djam'an. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, Haddy. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.